



**UJIAN AKHIR SEMESTER
MK LITERASI DASAR**

PANDUAN LITERASI DI SDN TRANGKIL 03

**LINGKUNGAN KAYA TEKS DENGAN GLBT (GERAKAN LITERASI
BACA TULIS)**

Disusun dalam rangka untuk memenuhi tugas Ujian Akhir Semester

Mata Kuliah Literasi Dasar

Dosen Pengampu : Drs. Nyoto Harjono, M.Pd

Oleh:

Dewi Anisatul Munawaroh

NIM PPG : 952022G16

Bidang Studi : Guru Kelas SD

KELAS GKSD-C

PROGRAM PROFESI GURU PRA JABATAN

TAHUN 2022 GELOMBANG 2

UNIVERSITAS KRISTEN SATYA WACANA SALATIGA

2023

LINGKUNGAN KAYA TEKS DENGAN GLBT (GERAKAN LITERASI BACA TULIS)

A. Deskripsi Singkat Kegiatan

Program kegiatan literasi di SDN Trangkil 03 Pati yaitu Gerakan lingkungan kaya teks dengan glbt (Gerakan literasi baca tulis). Lingkungan kaya teks dimaknai sebagai lingkungan di mana anak-anak berinteraksi dengan berbagai bentuk bahan cetak, termasuk tanda-tanda, sudut belajar yang berlabel, cerita dinding, display kata, mural berlabel, papan bulletin, grafik dan diagram, puisi, serta berbagai bahan cetak lain. (Kadlic Lesiak dalam Hurip Danu:2021). Literasi baca-tulis terkait dengan kemampuan mengidentifikasi, menentukan, menemukan, mengevaluasi, menciptakan secara efektif dan terorganisasi, menggunakan dan mengkomunikasikan informasi untuk menyelesaikan persoalan. Literasi baca-tulis juga bermakna praktik dan hubungan sosial yang terkait dengan pengetahuan, bahasa, dan budaya (UNESCO, 2003)

Gerakan literasi di sekolah dasar dan lingkungan kaya literasi di sekolah dasar sangatlah penting untuk meningkatkan kemampuan anak literasi. SDN Trangkil 03 terdapat lingkungan kaya teks seperti pembuatan bagan fungsional untuk komunikasi kelas, pembuatan bahan kaya teks oleh guru dan peserta didik, pojok baca. Lingkungan kaya teks di sekolah dilakukan guru dengan cara : menyediakan teks cetak yang digunakan untuk berbagai tujuan, membantu peserta didik mengembangkan pengetahuan tentang bagaimana huruf, kata, kalimat dan teks berfungsi, mendorong interaksi antara guru dan peserta didik dengan cara menciptakan lingkungan kaya teks bersama-sama. Gerakan lingkungan kaya teks dengan glbt (Gerakan literasi baca tulis) dilakukan dengan pembuatan pojok baca, bahan cetak dinding, hasil karya peserta didik sebagai Gerakan baca tulis. Lingkungan kaya teks diterapkan guna mendukung agar peserta didik di SDN Trangkil 03 dapat membaca dan menulis peserta didik dan agar lingkungan sekolah maupun kelas tidak kosong dan tanpa adanya pajangan atau hiasan.

B. Strategi Yang Digunakan

Strategi yang digunakan dalam penerapan program kegiatan literasi lingkungan kaya teks dengan glbt (Gerakan literasi baca tulis) yaitu dengan strategi membaca bersama, strategi membaca terbimbing dan strategi mengaktifkan pengetahuan. Strategi membaca bersama diterapkan saat penerapan program literasi lingkungan kaya teks berupa pelaksanaan pojok literasi dan membaca 15 menit sebelum pembelajaran. Guru di SDN Trangkil 03 dengan peserta didik kelas 1 di kelas 3 membaca buku bacaan di pojok

literasi, buku tersebut dibaca guru dan kemudian peserta didik yang ditunjuk melanjutkan bacaan tersebut. Tujuan dari penggunaan strategi membaca bersama yaitu untuk mempererat hubungan antara peserta didik dan siswa, dan melatih konsentrasi peserta didik. Setelah peserta didik membaca bersama pada lingkungan kaya literasi penerapan pojok baca, siswa diajak untuk membaca terbimbing sebelum pembelajaran dimulai yaitu literasi membaca selama 15 menit, dalam strategi membaca terbimbing peserta didik membaca bersama dengan beberapa temannya dengan kemampuan membaca yang sama. Peserta didik setelah membaca maka peserta menghubungkan apa yang diketahui dalam bacaan tersebut dan menulisnya dalam kertas yang disediakan guru dan strategi tersebut menggunakan strategi mengaktifkan pengetahuan.

C. Alokasi Waktu

Alokasi waktu yang dibutuhkan dalam program kegiatan literasi di SDN Trangkil 03 Pati yaitu lingkungan kaya teks dengan glbt (Gerakan literasi baca tulis) yaitu selama dua semester (dua belas bulan). 2 bulan untuk persiapan pengumpulan buku yang digunakan untuk pojok baca. 2 bulan untuk pemasangan lingkungan kaya teks dikelas maupun kelas dan 8 bulan untuk penerapan kegiatan literasi lingkungan kaya teks dengan glbt (Gerakan literasi baca tulis).

D. Alat Dan Bahan Yang Dibutuhkan

Alat dan bahan yang dibutuhkan dalam program kegiatan literasi lingkungan kaya teks dengan glbt (gerakan literasi baca tulis) yaitu buku cerita, buku pembelajaran, poster, bahan cetak, sudut belajar yang berlabel, cerita dinding, display kata, mural berlabel, papan bulletin, grafik dan diagram, puisi, prosa, hasil karya guru dan siswa, papan absen, jadwal pelajaran, kertas Pelangi, spidol, pensil, pensil warna, handphone. Sedangkan untuk pojok baca sebagai pendukung lingkungan kaya literasi alat bahannya seperti rak buku, koran, kartu prestasi literasi.

E. Langkah-Langkah Kegiatan

Langkah-langkah program kegiatan lingkungan kaya literasi dengan glbt (gerakan literasi baca tulis) ada 4 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, tahap pengembangan dan tahap pembelajaran dengan penjelasan sebagai berikut :

1. Perencanaan

- a. Guru membentuk team literasi dalam program lingkungan kaya literasi dengan glbt (Gerakan literasi baca tulis) dan team literasi terdiri dari komite sekolah, kepala

- sekolah, semua guru di SDN Trangkil 03, dan semua karyawan maupun staf di SDN Trangkil 03.
- b. Melakukan sosialisasi tentang program lingkungan kaya literasi glbt (Gerakan literasi baca tulis), dilakukan dalam rapat dinas yang diadakan oleh guru kelas dan disampaikan kepada kepala sekolah.
 - c. Menyampaikan rencana program lingkungan kaya literasi kepada wali murid SDN Trangkil 03 sebagai pendamping peserta didik saat diminta mengumpulkan buku untuk keperluan lingkungan kaya literasi dan mendukung peserta didik dalam pelaksanaan program literasi.
 - d. Membuat madding sebagai tempat pameran atau penampilan karya teks peserta didik dan guru
 - e. Menyusun anggaran dan biaya yang dibutuhkan saat penerapan program lingkungan kaya literasi dengan glbt (literasi baca tulis).
 - f. Membuat pojok baca dan memilih buku buku bacaan yang cocok untuk penerapan pojok baca di setiap kelas dari kelas satu sampai kelas enam.
 - g. Menciptakan suasana yang nyaman untuk membaca
 - h. Mengumpulkan hasil tulisan dan karya yang di buat peserta didik

2. Pelaksanaan

- a. Guru kelas membuat jadwal pelajaran, jadwal piket, nama bulan, nama hari ditempel di dinding kelas agar menjadi lingkungan kaya teks
- b. Guru meminta peserta didik untuk membuat kaligrafi, puisi, cerita pengalaman yang dialami kemudian guru menempelkannya di tempat penampilan hasil karya kelas
- c. Memilah milah buku yang sudah dibawa peserta didik ditaruh dipojok baca di kelas dan sebelum pembelajaran dimulai guru mengajak peserta didik untuk membaca bersama dengan buku yang ada dipojok baca
- d. Setelah guru dan peserta didik membaca bersama, peserta didik menulis informasi yang didapat dari buku tersebut kemudian menulisnya dibuku tulis dan hasil karya tersebut ditempel di dinding luar kelas.
- e. Setiap memperingati hari besar Nasional guru mengadakan perlombaan untuk membuat puisi dan hasil yang bagus ditempel di dinding sekolah kemudian diberi hadiah
- f. 30 menit sebelum' pembelajaran di mulai guru masuk kelas 1 dan mengambil buku bacaan di pojok baca.

- g. Guru membuka buku dan membaca buku bacaan tentang anak kambing yang cerdas. Membacakan cara membaca yang baik, kata kata yang sulit. Dengan strategi membaca bersama. Inilah cerita anak kambing yang cerdas. Di dalam sebuah hutan terdapat rumah kecil yang dihuni oleh ibu kambing dan anak kambingnya. Suatu hari ibu kambing harus pergi ke luar rumah untuk mengunjungi nenek kambing yang tinggal agak jauh dari rumah mereka karena khawatir anaknya dimangsa oleh serigala ketika ditinggal sendirian di rumah, ibu kambing mengajari anak kambing sebuah lagu yang menjadi tanda agar anak kambing tidak membukakan pintu untuk hewan yang lainnya. Nanti jika ibu kambing sudah pulang, ibu kambing akan menyanyikan lagu tersebut sehingga si anak bisa tahu kalau ibunya sudah pulang. Setelah mengajarkan lagu tersebut si ibu kambing pun pergi ke rumah nenek kambing di tengah hutan. Tiba-tiba, datang seekor serigala yang berniat untuk memakan anak kambing yang sendirian di rumah. Ia pun mendengar ketika ibu kambing mengajarkan lagu spesial untuk anak kambing. Untuk mengelabui si anak kambing, serigala pun bernyanyi di depan pintu menyanyikan lagu yang diajarkan oleh ibu kambing. Anak kambing yang mendengar lagu ini pun bertanya-tanya, “Apakah ibu sudah pulang? Kan ia baru keluar belum lama.” Karena curiga ia pun mengintip dari balik jendela dan mendapati ternyata bukan ibunya yang ada di depan pintu melainkan serigala. Melihat hal tersebut anak kambing kemudian berteriak sekuat tenaga meminta bantuan tetangga hewan yang lain agar menolongnya. Serigala yang takut dan panik lalu pergi meninggalkan rumah kambing dan tidak jadi memangsa anak kambing. Pesan moral dari contoh cerpen anak sekolah dasar di atas adalah bahwa Anda sebagai orang tua bisa mengajarkan kepada anak untuk waspada dan hati-hati dengan orang asing. Bahkan jika orang asing tersebut tahu nama si anak, jika tidak sedang bersama dengan orang tua ada baiknya untuk tidak dekat-dekat dan mau diajak pergi, atau membukakan pintu rumah.
- h. Peserta didik mendengarkan cerita dari guru dan melanjutkan cerita secara bergantian.
- i. Setelah cerita selesai dibaca, guru membuat jurnal hasil bacaan peserta didik.

3. Tahap Pengembangan

- a. Setelah membaca cerita di atas, peserta didik diminta membaca kembali cerita tersebut. Dengan guru menerapkan strategi membaca terbimbing.

- b. Guru meminta peserta didik untuk menyobek kertas satu halaman untuk menulis tentang apa yang ada di dalam cerita. Boleh siapa tokohnya, bagaimana pesan moralnya atau bagaimana ceritanya.
- c. Guru menggunakan strategi mengaktifkan pengetahuan agar kegiatan tersebut berjalan dengan baik 4. Mengumpulkan hasil karya siswa dan memajang hasil karya di madding kelas.

4. Tahap Pembelajaran

- a. Melaksanakan diskusi tentang bacaan anak kambing yang cerdik dan dikaitkan dengan materi bahasa Indonesia tentang aku dan teman baru.
- b. Melaksanakan diskusi tentang sebuah bacaan.
- c. Membuat daftar buku yang sudah dibaca.
- d. Memberikan penghargaan bagi yang membaca rajin dan menulis dengan tulisan yang baik dan berkualitas.

F. Penilaian Yang Digunakan

Penilaian atau asesmen yang digunakan dalam program lingkungan kaya literasi dengan glbt (gerakan literasi baca tulis) yaitu :

- a. Membuat angket evaluasi pelaksanaan gerakan literasi sekolah limbata dengan berbagai indikator
- b. Melakukan pemantauan secara kontinu pelaksanaan lingkungan kaya literasi dengan glbt (gerakan literasi baca tulis).
- c. Membuat soal pilihan ganda tentang cerita anak kambing yang cerdik
 - 1) Siapa yang ada dalam cerita tersebut ?
 - a. Ayah
 - b. Kambing
 - c. Ayam
 - 2) Apa yang dilakukan kambing saat melihat serigala?
 - a. Lari
 - b. Mengintip dari bilik jendela dan berteriak minta tolong
 - c. Bernyanyi
- d. Membuat soal esay dengan cara guru meminta siswa menulis apa informasi yang diperoleh dari cerita anak kambing yang cerdik. Boleh tentang penokohan, isi cerita maupun pesan moral yang dapat diambil.
- e. Menilai hasil karya yang dibuat peserta didik seperti puisi, cerita pengalaman yang dialami, dan kesimpulan yang dibuat peserta didik tentang bacaan yang dibaca.

DAFTAR PUSTAKA

Hurip Danu. (2021). Penguasaan Literasi dan Numerisasi di Sekolah. Rapat koordinasi Penjamin Mutu Pendidikan, Bogor, Jawa Barat. Pp. 18.

Unesco. (2003). The Prague Declaration “Towards An Information Literate Society”. Cheko: Prague.[http://www.unesco.org/fileadmin/MULTIMEDIA/HQ/CI/CI/pdf/Prague Declaration.pdf](http://www.unesco.org/fileadmin/MULTIMEDIA/HQ/CI/CI/pdf/Prague%20Declaration.pdf)